

## INTISARI

Omah Budoyo merupakan sebuah galeri seni dan ruang kreatif yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi produk dan atraksi kebugaran yang dimiliki oleh Omah Budoyo agar dapat dikembangkan secara maksimal guna menjadikan Omah Budoyo sebagai daya tarik wisata kebugaran di Kota Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan deduktif. Perolehan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Produk dan atraksi diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan empat aspek lingkup produk wisata kebugaran milik Mueller dan Kaufmann (2001:2), serta data pendukung yang didapat melalui pengelola Omah Budoyo dan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan yang didapat dari penelitian ini menyatakan bahwa dari empat aspek tersebut hanya memuat tiga variabel, yaitu kesehatan: nutrisi atau pola makan, relaksasi: istirahat atau meditasi, pikiran: aktivitas yang memengaruhi mental atau kegiatan edukasi. Hasil dari penelitian ini adalah Omah Budoyo berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata kebugaran di Kota Yogyakarta dengan mengadopsi kearifan lokal, tetapi saat ini pengelola belum berencana untuk mempromosikan Omah Budoyo sebagai daya tarik wisata kebugaran.

**Kata kunci:** kebugaran, wisata kebugaran, identifikasi potensi, omah budoyo, kearifan lokal

## **ABSTRACT**

Omah Budoyo is an art gallery and creative space located in Special Region of Yogyakarta. This research aims to ascertain the potential of the wellness products and attractions owned by Omah Budoyo, with a view to developing them to their fullest extent. The objective is to establish Omah Budoyo as a leading wellness tourism attraction in Yogyakarta City. The research was conducted using a qualitative descriptive method with a deductive approach. In this research, data were acquired through observation, interviews, and a literature review. The products and attractions were identified and analyzed based on four aspects of Mueller and Kaufmann's (2001:2) wellness tourism product scope, as well as supplementary data obtained from Omah Budoyo management representative and the Yogyakarta Special Region Tourism Office. The findings of this research indicate that the four aspects encompass three variables: health (nutrition or diet), relaxation (rest or meditation), and mind (activities that affect the mental or educational activities). The results suggest that Omah Budoyo has the potential to be developed into a wellness tourism attraction in Yogyakarta City by adopting local wisdom. However, the management representative has no current plans to promote Omah Budoyo as a wellness tourism attraction.

**Keywords:** wellness tourism, potential identification, omah budoyo, local wisdom